

ABSTRAK

I MADE IWAN KARMAWAN (2020101008)

SKEMATIKA PERHITUNGAN ASD DAN LUAS GFA DENGAN SERTIFIKASI GREENSHIP PADA PROYEK BANGUNAN TINGGI DI PT. YODAYA HIJAU BESTARI

Bangunan hijau secara perlahan mulai menjadi standar dalam pembangunan bangunan gedung di Indonesia. Sebagian proyek yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia mulai gencar melakukan sertifikasi bangunan hijau dengan berbagai jenis sertifikasi yang tersedia baik di Indonesia maupun Internasional. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu dibutuhkan pihak yang ahli dalam sertifikasi bangunan hijau. Salah satu perusahaan yang mampu menaungi hal tersebut adalah PT. Yodaya Hijau Bestari yang mana merupakan konsultan bangunan hijau yang sudah berpengalaman selama sembilan tahun menangani proyek sertifikasi bangunan hijau dari berbagai *rating tools*. Selama praktikan menjalani Kerja Profesi, praktikan banyak terlibat pada berbagai proyek, khususnya proyek bangunan tinggi di Indonesia yang menggunakan sistem penilaian Greenship. Greenship merupakan sistem penilaian bangunan hijau yang dikeluarkan oleh *Green Building Council Indonesia (GBCI)* yang menggunakan sistem akumulasi poin, dengan empat peringkat pencapaian, serta terbagi atas enam kriteria utama penilaian bangunan hijau. Melalui program Kerja Profesi, praktikan banyak mendapatkan ilmu terkait penerapan bangunan hijau di berbagai proyek di Indonesia, khususnya yang menggunakan sistem penilaian Greenship. Praktikan juga mengetahui bagaimana tahapan sertifikasi Greenship serta sistem perhitungan dari beberapa kriteria dalam tahap penilaian Greenship. Harapannya, segala hal yang dipelajari oleh praktikan dapat berguna pada masa mendatang, mengingat bangunan hijau kini semakin gencar digalakkan, dengan pemahaman praktikan seputar sertifikasi Greenship tentu akan bisa bermanfaat bagi kemunculan berbagai bangunan hijau lainnya di Indonesia.

Kata kunci: Greenship, Penilaian Bangunan Hijau, GBCI, Bangunan Terbangun, Bangunan Baru, Bangunan Tinggi